

PENERAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN SISWA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SMPN 2 REJANG LEBONG

Syamsul Rizal

Institut Agama Islam Negeri Curup

syamsulrizal529@gmail.com

Abstrak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Artikel ini mencoba mengklarifikasi hasil temuan penelitian tentang bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang digunakan pengajar untuk memotivasi siswa belajar dan apa yang dilakukan guru untuk memotivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, fenomena lapangan dilaporkan melalui observasi langsung dan wawancara dengan individu yang telah ditentukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan hasil penelitian ini memaparkan bahwa bentuk komunikasi antarpribadi yang diberikan guru dalam meningkatkan motivasi belajar yakni pesan komunikasi verbal dan pesan komunikasi non verbal sedangkan yang dilakukan guru dengan cara menerapkan dengan melakukan metode bercerita, memutar video, menggunakan reward, adanya quis, memberikan bimbingan secara pribadi.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Komunikasi Interpersonal

Abstract. *The problem in this study is the low level of student learning motivation which is characterized by the not maximal student learning outcomes at school. This article aims to explain the results of research related to forms of interpersonal communication given by teachers to students in motivating learning and what teachers do in motivating student learning. In this study used a qualitative descriptive method, in this study a field phenomenon was described through direct observation and interviews with predetermined subjects. And the results of this study explained that the forms of interpersonal communication provided by the teacher in increasing learning motivation were verbal communication messages and non-verbal communication messages while what the teacher did was by applying the storytelling method, playing videos, using rewards, quizzes, providing personal guidance.*

Keywords: *Learning Motivation, Interpersonal Communication*

PENDAHULUAN

Motivasi ini seringkali di dominankan dengan munculnya perasaan dan afeksi dari seseorang, artinya Motivasi ini sangat baik untuk topik yang berkaitan dengan psikologi, afeksi, dan emosi yang mungkin mempengaruhi tingkah laku manusia, karena merupakan

respon terhadap suatu tindakan.¹ Perlunya motivasi ini dalam kegiatan pembelajaran untuk mendorong kemauan dalam diri siswa untuk kebutuhan belajar dengan motivasi siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir sehingga apa yang telah dijelaskan oleh pendidik dapat diserap dengan lebih baik oleh siswa melalui komunikasi interpersonal.²

Komunikasi terjadi selama proses kegiatan, baik di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan,³ karena komunikasi merupakan inti dari semua hubungan sosial. Hubungan manusia terjalin melalui komunikasi; dengan kata lain, komunikasi adalah alat yang ampuh untuk membangun hubungan tetap. Metode komunikasi yang mereka gunakan, di sisi lain, akan menentukan apakah sistem memperkuat atau menyatukan mereka, mengurangi ketegangan atau menghilangkan masalah ketika muncul. Hubungan manusia terjalin melalui komunikasi; dengan kata lain, komunikasi adalah instrumen yang ampuh untuk membangun hubungan antara kita dengan orang lain. Komunikasi interpersonal, juga dikenal sebagai komunikasi interpersonal, adalah proses pertukaran informasi dan mengkomunikasikan pemahaman antara dua orang atau lebih dalam kelompok kecil manusia, dengan berbagai konsekuensi dan tanggapan (umpan balik).

Manusia membutuhkan komunikasi. Manusia membutuhkan dan senantiasa berusaha untuk membuka dan membangun komunikasi atau interaksi satu sama lain. Selain itu, ada sejumlah keinginan manusia yang hanya dapat dipenuhi melalui pembicaraan dengan orang lain. Dalam komunikasi interpersonal, informasi dapat dengan mudah memasuki domain konten tertentu dan domain lain yang tidak terkait dengan bagian lain dari pengalaman seseorang.⁴ Ada unsur-unsur dalam komunikasi antarpribadi yang tidak dapat dipisahkan karena komunikasi tidak dapat berlangsung tanpa unsur-unsur tersebut. Unsur-unsur tersebut adalah bentuk, isi dan cara penyajian, media atau alat yang digunakan

¹ Zafar Sidik and A. Sobandi, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru (The Effort of Improving Students Learning Motivation Through Teachers' Interpersonal Communication Skill)," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 191, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/11764/7062>.

² Tutut Rahayu Astuti, Elvira Destiansari, and Gusmelia Testiana, "Analisis Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup," *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2022): 55, <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/bioilmi.v8i1.12922>.

³ Astuti, Destiansari, and Testiana.

⁴ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2004).

untuk menyampaikan pesan, waktu, tempat, hasil atau akibat yang terjadi, hambatan yang timbul, dan situasi dimana kegiatan komunikasi berlangsung.⁵

Perilaku komunikasi manusia merupakan salah satu tanda bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak bisa hidup sendiri; mereka membutuhkan perusahaan orang lain. Kecenderungan ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, yang menunjukkan bahwa semua aktivitas manusia selalu terikat dengan orang lain. Komunikasi interpersonal juga penting untuk kebahagiaan kita secara keseluruhan. Pertumbuhan intelektual dan sosial kita dibentuk oleh komunikasi interpersonal.⁶ Manusia akan selalu ingin berinteraksi, bertukar pikiran, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai makhluk sosial.

Hubungan manusia dengan manusia menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan bantuan dari orang-orang di sekitarnya. Dia berkomunikasi tentang itu. Manusia pada dasarnya merasakan dorongan untuk berkomunikasi sejak bayi hingga akhir hayatnya, atau dengan kata lain tidak ada kehidupan tanpa komunikasi. Komunikasi interpersonal atau antarpribadi adalah jenis komunikasi yang umum. Saking seringnya kejadian itu, tak heran jika banyak orang yang menganggap komunikasi antarpribadi itu sesederhana makan dan minum. Pendidikan adalah praktik memaparkan manusia pada berbagai kondisi untuk menyalakannya.⁷

Pendidikan menjadi upaya yang menarik sesuatu ke dalam diri individu sebagai upaya memberikan pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, informal, dan nonformal yang tentunya berlangsung seumur hidup.⁸ Pendidikan memang sangat penting dalam tumbuh kembang anak, tidak hanya pendidikan umum tetapi pendidikan berbasis agama juga sangat penting diterapkan pada anak, karena lantunan lantunan agama yang kuat akan membimbing anak ke jalan yang benar. Dan juga pendidikan juga harus terus menjadi main hakim sendiri yang mengarah pada perubahan baik dalam berkomunikasi atau berinteraksi, sikap hormat dan perilaku yang baik.⁹

⁵ Husni Syahrudin, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi SMA Se-Kota Putussibau," *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1 (2022): 197, <http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/1585>.

⁶ Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal* (yOGYAKARTA: Graha Ilmu, 2011).

⁷ Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013).

⁸ La Adi, "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid* 7, no. 1 (2022): 3, <https://www.journal.staisyarifmuhammad.ac.id/index.php/jp/article/view/11/13>.

⁹ Rahman Tanjung et al., "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 89, <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/glasser/article/view/1481>.

SMP Negeri 2 Rejang Lebong merupakan sekolah formal dimana di dalamnya terdapat pendidikan yang berbasis umum. Sekolah SMP Negeri 2 Rejang Lebong merupakan sekolah yang memiliki visi dalam menciptakan sekolah yang cerdas, unggul, tertib, energik dan Islami dimana peserta didik di bimbing untuk menguasai berbagai mata pelajaran. Dan di dalam kehidupannya, setiap manusia baik personal maupun lembaga tidak dapat melepaskan diri dari aktifitas komunikasi, termasuk didalam lembaga SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Disini, terdapat beberapa anak dari berbagai daerah dan suku berumpul menjadi satu, mulai dari dalam kota, luar kota maupun luar pulau, dan mereka memiliki tujuan yang sama yakni untuk menimba ilmu. Karena pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat besar dalam meningkatkan eksistensi manusia untuk menghadapi hidup, maka sepatutnyalah anak-anak dapat perhatian dan mendapatkan kedudukan yang selayaknya.

Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an Q.S. Al-Mujadalah :11, yang berbunyi yang Artinya: *"Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu." Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al-Mujadilah: 11).

Nabi Muhammad SAW juga bersabda: "Tidak ada anak yang lahir kecuali dalam keadaan fitrah", Rasulullah saw pernah berwasiat dari Abu Hurairoh. Kemudian orang tuanya yang mengubahnya menjadi Yahudi, Nasrani, dan Majusi, seperti ternak yang dilahirkan dengan luar biasa, apakah telinganya dipotong atau cacat lainnya? Lalu Abu Hurairoh berkata, Jika kamu mau, hendaknya kamu membaca (tetap pada) sifat Allah yang menciptakan manusia sesuai dengan sifat itu. Sifat Allah tidak berubah. Itu adalah agama lurus.¹⁰

Tafsir hadis di atas adalah bahwa orang tua yang disinggung dalam lembaga sekolah adalah seorang guru, dan guru memegang peranan yang sangat vital bagi murid-muridnya karena apa yang diajarkannya sangat penting. Hasil karya guru akan dijadikan sebagai model atau acuan bagi siswanya. Dan disinilah komunikasi interpersonal, baik antara dosen dan mahasiswa, berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Dari latar belakang di atas, penulis mengangkat sebuah judul yaitu **"Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Siswa di SMPN 2 Rejang Lebong"**.

¹⁰ Imam Abi Abdillah and Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Ibn Al-Mughrirah bin Bardizbah Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari Juz 7* (Darul Fikri, 1994).

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif; dalam penelitian ini fenomena lapangan didokumentasikan dengan observasi langsung dan wawancara dengan partisipan yang telah ditentukan, dan hasil dari tujuan penelitian diperiksa. Strategi kualitatif, menurut Arikunto, menitikberatkan pada data penelitian yang akan dihasilkan berupa kata-kata melalui observasi dan wawancara.⁷

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Rejang Lebong pada bulan Agustus 2022.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik SMP Negeri 2 Rejang Lebong sedangkan objek penelitiannya adalah bagaimana meningkatkan motivasi belajar melalui komunikasi interpersonal antara guru dan siswa di SMP Negeri 2 Rejang Lebong.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni dilakukan dengan beberapa teknik yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Sehingga dalam penggunaan teknik analisis ini menggunakan data collection (pengumpulan data), data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 131.

Bentuk Pesan Komunikasi Antarpribadi Yang Diberikan Guru Pada Siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong

Pesan yang dikirim dari seorang komunikator kepada komunikan dapat mengambil banyak bentuk, antara lain bentuk verbal dan nonverbal, bentuk umum dan khusus. Penyampaian pesan adalah menerima dan memberi, yaitu saling mengirim dan menerima pesan; komunikasi bersifat dua arah, dan tidak ada satu pihak pun yang lebih berkuasa atas percakapan tersebut.

1. Ungkapan Formal

Bahasa yang biasanya digunakan seseorang untuk berkomunikasi hubungan makna atau makna khusus yang seringkali hanya dipahami oleh masyarakat tempat individu tersebut berada. Arti kata, kalimat, atau bahasa yang digunakan dalam komunikasi verbal mungkin memiliki banyak arti. Makna ini dapat berupa majas atau kutipan langsung makna sebenarnya.

Bentuk pesan komunikasi dari seseorang komunikator kepada komunikan atau sebaliknya memiliki beberapa bentuk diantaranya bentuk verbal dan nonverbal, bentuk umum dan khusus. Penyampaian pesan *bersifat take and give* yaitu saling memberi dan menerima pesan, obrolan bersifat dua arah dan tidak ada pihak yang lebih menguasai pembicaraan.

Selaras dengan penjelasan Parianto dan Siti Marisa bahwa bentuk pesan verbal ini sebagai sebuah penamaan atau penjulukan yang merujuk pada usaha dalam mengidentifikasi sebuah objek, tindakan atau orang sehingga dapat dirujuk dalam komunikasi dan fungsi ini pun juga dalam berinteraksi dengan menekankan untuk berbagi gagasan dan emosi yang tentunya dapat mengundang simpati dan pengertian dengan adanya komunikasi semuanya dapat berinteraksi dengan jelas.¹²

Senada juga dengan pendapat Sri Retno Mulyani dkk bahwa komunikasi verbal ini dengan menggunakan komunikasi bahasa lisan yang memudahkan antara komunikan dan komunikator dengan lambang bahasa atau kata sebagai bagian yang digunakan untuk komunikasi verbal dan tentunya erat hubungannya dalam menciptakan

¹² Parianto and Siti Marisa, "Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Pembelajaran," *Analytica Islamica* 11, no. 2 (2022): 404, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/14123/6165>.

komunikasi yang efektif serta fungsi yang digunakan juga untuk mempelajari, membina hubungan yang baik antar individu.¹³

Komunikasi lisan guru kepada siswa SMP Negeri 2 Lebong, Rejang, Antara lain seperti menggunakan metode ceramah, siswa akan mendapat masukan atau nasehat yang bersifat religius dan mendidik. Jika siswa mereka melakukan kesalahan atau terlibat dalam perilaku yang tidak pantas, mereka harus diperingatkan.¹⁴ Guru sering memberikan nasehat kepada siswa sebagai dorongan atau insentif, yang dapat meningkatkan kegairahan anak, khususnya dalam belajar. Nasehat ditawarkan saat guru menyampaikan materi; di sela-sela penyampaian materi, guru akan memberikan nasehat yang menginspirasi siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Bentuk Nonverbal

Penggunaan pesan nonverbal dalam komunikasi dikenal dengan komunikasi nonverbal. Komunikasi nonverbal mencakup semua bentuk komunikasi selain bahasa lisan dan tulisan. Komunikasi nonverbal didefinisikan sebagai tingkah laku individu yang secara umum diekspresikan dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuannya dan tentunya memiliki kemungkinan umpan balik dari pihak yang menerimanya.¹⁵ Pesan nonverbal dapat berupa emosi wajah, gerak tubuh, dan suara seperti berteriak. Pesan nonverbal ini biasanya disampaikan sebagai semacam konfirmasi dari pesan yang diucapkan.

Senada dengan penjelasan Winda Kustiawan dkk bahwa komunikasi nonverbal ini sebuah pesan yang diutarakan dalam bentuk non verbal. Komunikasi nonverbal juga bersifat permanen dan tentunya selalu digunakan, sebagaimana yang ditafsirkan dan dapat dipahami nonverbal ini berupa tindakan yang menimbulkan respon yang spontan dengan menerapkan sebuah simbol-simbol seperti gerak tubuh, ekspresi wajah dan lain sebagainya.¹⁶

¹³ Sri Retno Mulyani, Sitti Fauziah Muis, and Rahmawati, "Strategi Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Meningkatkan Skill Public Speaking Santri SMK Life Skill Kendari," *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah* 3, no. 1 (2022): 11, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/meyarsa/article/view/5930>.

¹⁴ Hasil Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru SMP Negeri 2 Rejang Lebong, pada Tanggal 22 Agustus 2022

¹⁵ Imani Satriani and Qoute Nuraini Cahyaningrum, "Penyulusan Komunikasi Nonverbal Pada Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kabupaten Bogor," *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 3, no. 4 (2022): 418, <https://ejournal.adpi-indonesia.id/index.php/jsoshum/article/view/263/177>.

¹⁶ Winda Kustiawan et al., "Pengantar Komunikasi Non Verbal," *Analytica Islamica: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2022), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/11928/5452>.

Komunikasi nonverbal sangat penting dalam melengkapi efektivitas komunikasi verbal. Misalnya ketika siswa diberi nasehat atau nasehat tetapi belum paham, maka nada pesan susulan berupa bahasa tubuh atau suara seperti berteriak, atau dalam hal belajar, seperti dalam pelajaran pendidikan agama Islam, biologi, bahasa Indonesia, dan mata pelajaran lainnya, biasanya siswa yang sudah hafal akan menitipkan hafalannya kepada guru, dan jika ada yang salah dengan hafalannya, guru akan mengeluarkan suara tahu bahwa apa huruf atau ayat mana yang dia salah baca.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Rejang Lebong

Guru adalah pengajar yang membekali siswa dengan berbagai pengetahuan di sekolah. Guru dapat membantu siswa menjadi orang yang cerdas dengan menggunakan pengetahuan mereka. Setiap guru memiliki kepribadian yang berbeda berdasarkan pengalaman hidup mereka sebelum menjadi guru. Kepribadian ini menentukan pola kepemimpinan saat melaksanakan tugas mengajar, serta cara memotivasi siswa. Akibatnya, seorang guru harus berbakat dan kompeten. Mampu memberikan motivasi belajar yang sesuai dengan keadaan siswa guna mencapai tujuan.

Para guru di SMP Negeri 2 Rejang Lebong pun melakukan beberapa cara untuk memotivasi para siswa agar lebih maksimal dalam belajar, beberapa metode untuk memotivasi belajar para siswa sebagai berikut:

1. *Recounting Stories*: Guru sering mendongeng atau bercerita di kelas untuk mengajak siswa belajar, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an, seperti menceritakan kisah para sahabat yang hidup di zaman Nabi yang jenazahnya dimuliakan di kuburan karena menghafal Al-Qur'an. Dan kisah-kisah para Nabi, yang menanamkan motivasi pada para pemuda. Gaya mendongeng ini digunakan oleh semua guru dari kelas satu hingga kelas enam, dan semua siswa akan diajarkannya. Peneliti menemukan ketika mempelajari proses pembelajaran di kelas VIII Ibu Lismawati sedang menjelaskan bagian dari Nabi Muhammad SAW yang dia takuti ketika berada di Gua Hiro yang sering didesak oleh malaikat untuk membaca ayat-ayat dari Alquran Jibril, namun, tidak bisa membaca atau menulis, oleh karena itu Nabi tetap membaca Al-Qur'an. Pesan ceritanya adalah untuk mendorong anak-anak agar bersemangat dalam segala hal, meskipun itu sulit atau tidak mungkin. Mereka harus melakukan yang terbaik untuk terus berusaha dan bersemangat.

2. Memutar video: Misalnya, memutar video dengan seseorang yang memiliki keterbatasan fisik namun tetap bersemangat menjalani hidup dan membuat pencapaian yang membahagiakan. Dan dengan menayangkan film-film anak-anak muda yang telah menghafal banyak surat Al-Qur'an untuk menciptakan inspirasi, para siswa didorong untuk dapat mencapai apa yang dilakukan anak dalam video tersebut. Semua guru diniyah atau guru yang mendidik dalam bidang agama menggunakan video game untuk memotivasi anak-anak untuk belajar dan menghafal. Metode ini digunakan seminggu sekali.¹⁷
3. Pemberian hadiah: Setiap anak yang berprestasi atau berprestasi dalam pelajarannya akan mendapat hadiah dari guru. Hadiah biasanya berupa alat tulis seperti buku, tempat pensil, pulpen, dan sebagainya. Pemberian hadiah akan dilakukan oleh wali kelas karena yang lebih mengetahui kemampuan anak tentunya adalah wali kelas karena wali kelas terus memantau siswanya setiap hari, dan pelaksanaannya dilakukan pada akhir pembelajaran atau selama kenaikan kelas. Karena pemberian penghargaan memotivasi anak untuk melakukan yang terbaik dan memenangkan hadiah. *"Saling memberi hadiah, dan kalian akan saling mencintai,"* kata Rasulullah SAW. (HR. Al Bukhari).¹⁸
4. Permainan: Permainan merupakan kegiatan yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Rejang Lebong. Untuk menghindari kebosanan saat belajar, guru akan bermain game di kelas. Selama permainan ini, guru akan mengajukan pertanyaan tentang mata pelajaran yang harus dijawab oleh siswa. Permainan akan diberikan kepada siswa ketika mereka bosan dengan mata pelajaran yang diberikan; permainan dilakukan hampir setiap hari oleh semua guru. Game ini akan memberikan lingkungan yang segar dalam proses pembelajaran.
5. Kuis atau ulangan¹⁹: Kuis adalah ulangan harian yang biasanya disampaikan oleh guru. Penyelenggaraan kuis mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajarnya guna mempersiapkan kuis yang ditawarkan oleh guru. Ulangan harian akan diberikan kepada semua siswa sebulan sekali agar guru dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa. Berikan saran pribadi. Tidak semua siswa menerima materi dengan baik selama proses belajar mengajar di kelas. Jika ditentukan bahwa murid memerlukan bimbingan

¹⁷ Hasil Pengamatan (*Observasi*) di SMP Negeri 2 Rejang Lebong

¹⁸ Abdillah and Al-Bukhari.

¹⁹ Hasil Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru SMP Negeri 2 Rejang Lebong, pada Tanggal 22 Agustus 2022

tambahan di luar jam sekolah, instruktur akan memberikannya agar murid merasa diperhatikan dan lebih bersemangat untuk mengejar konten. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah menyediakan Untuk mengatasi masalah ini, memberikan les tambahan untuk anak-anak yang kesulitan menerima materi. Pelajaran akan disampaikan di luar jam sekolah, namun pelaksanaannya tetap dilakukan seminggu sekali di sekolah. Pembinaan akan mencakup topik-topik umum seperti matematika, bahasa Inggris, dan mata pelajaran lainnya.

PENUTUP

Simpulan

Dari uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan:

- 1) Ada banyak jenis pesan komunikasi yang dikirim guru kepada muridnya untuk mendorong mereka belajar: pesan komunikasi verbal, di mana guru memberikan nasihat yang berguna kepada muridnya dan kemudian memberi penghargaan ketika mereka melakukan kesalahan. Dan sinyal komunikasi nonverbal, khususnya komunikasi nonverbal, akan melengkapi komunikasi verbal guru.
- 2) Berikut upaya guru dalam memotivasi belajar siswa: menggunakan pendekatan *Storytelling*, Bermain film, memberikan hadiah, bermain *games*, mengikuti kuis, dan memberikan nasihat pribadi.

Saran

Saran dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru dan siswa di SMPN 2 dalam meningkatkan motivasi belajar melalui kontak interpersonal antara guru dan siswa di SMP N 2 Rejang Lebong bahwa hal ini guru harus mampu mengelola kegiatan belajar mengajar dan juga harus mampu memodifikasi lingkungan agar dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Selanjutnya untuk Kepala Sekolah harus memperhatikan tuntutan siswa akan kegiatan di luar kelas atau di luar sekolah yang dapat membantu siswa mencapai keberhasilan akademik, seperti mengikutsertakan siswa dalam lomba antar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Imam Abi, and Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Ibn Al-Mughrirah bin Bardizbah Al-Bukhari. *Shahih Al-Bukhari Juz 7*. Darul Fikri, 1994.
- Adi, La. "Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rashid* 7, no. 1 (2022): 3. <https://www.journal.staisyarifmuhammad.ac.id/index.php/jp/article/view/11/13>.
- Astuti, Tutut Rahayu, Elvira Destiansari, and Gusmelia Testiana. "Analisis Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup." *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2022): 55. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/bioilmi.v8i1.12922>.
- AW, Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. yOGYAKARTA: Graha Ilmu, 2011.
- Kustiawan, Winda, Liza Khairani, Devi Rafidayani Lubis, Dewi Lestari, Faridah Zahra, Yassar, Aidil Bismar Albani, Farhan Zuherman, and Affian Saifullah Ahmad. "Pengantar Komunikasi Non Verbal." *Analytica Islamica: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2022). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/11928/5452>.
- Mulyani, Sri Retno, Sitti Fauziah Muis, and Rahmawati. "Strategi Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Meningkatkan Skill Public Speaking Santri SMK Life Skill Kendari." *Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Dakwah* 3, no. 1 (2022): 11. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/meyarsa/article/view/5930>.
- Parianto, and Siti Marisa. "Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Pembelajaran." *Analytica Islamica* 11, no. 2 (2022): 404. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/14123/6165>.
- Satriani, Imani, and Qoute Nuraini Cahyaningrum. "Penyulusan Komunikasi Nonverbal Pada Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Kabupaten Bogor." *Jurnal Sosial Dan Humaniora* 3, no. 4 (2022): 418. <https://ejournal.adpi-indonesia.id/index.php/jsoshum/article/view/263/177>.
- Sidik, Zafar, and A. Sobandi. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru (The Effort of Improving Students Learning Motivation Through Teachers' Interpersonal Ommunication Skill)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 2 (2018): 191. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/11764/7062>.
- Soyomukti, Nurani. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syahrudin, Husni. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi SMA Se-Kota Putussibau." *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1 (2022): 197. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/1585>.
- Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 89. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/glasser/article/view/1481>.
- Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2004.